

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan harapan data yang terkumpul dapat dikumpulkan secara ilmiah dan dapat dilihat secara harfiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi dan wawancara, sehingga penelitian ini menitik beratkan pada pengumpulan fakta dan identifikasi informasi. Menurut Bogdan Taylor, menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang memberikan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang dapat diamati.<sup>25</sup>

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Peneliti menggunakan observasi awal di warung Bakso Barokah 313 Kota Kediri. Sumber data digunakan untuk mendapatkan data yang detail dan komprehensif tentang objek yang dipilih. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata. Sisanya adalah tanggal dan dokumen tambahan. Oleh karena itu, dalam pendekatan kualitatif pengumpulan data dibagi dua kelompok, yaitu: data primer dan data sekunder.<sup>26</sup>

##### **a. Data primer**

---

<sup>25</sup> Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) hlm 3.

<sup>26</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta), 2014, hlm 62.

Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan suatu kejadian. Data yang diperoleh dari catatan lapangan, foto, dan observasi secara mendalam. Dengan data primer ini, tiga metode digunakan dalam penelitian: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan penelitian menggunakan data primer ini adalah untuk memperoleh gambaran langsung mengenai strategi informasi terkait pemasaran Bakso Barokah 313 Kota Kediri. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dan mendalam. Yang diwawancarai adalah Nurcahyo sebagai pemilik Bakso Barokah 313 Kota Kediri. Jika benar-benar membutuhkan data yang lebih mendalam, penelitian lain menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti berdasarkan data yang mereka inginkan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang-orang yang melakukan penelitian melalui sumber-sumber yang ada.<sup>27</sup> Data sekunder dapat diambil dari buku, jurnal, artikel, internet, arsip warung Bakso Barokah 313 Kota Kediri.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Hasan. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Bogor: Ghalia.

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang akan diamati.<sup>28</sup> Dalam kegiatan observasi langsung, peneliti langsung memasuki tempat kejadian sebagai objek penelitian untuk mengamati keadaan atau fenomena yang terjadi di tempat kejadian sehingga peneliti dapat lebih memahami karakteristik lokasi, fenomena, dan juga subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung terhadap usaha warung Bakso Barokah 313

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dimana untuk informasi dan ide kunci dipertukarkan melalui sesi tanya jawab sehingga minat mereka dapat dikaitkan dengan topik tertentu.<sup>29</sup> Wawancara mendalam dan jujur juga dilakukan dengan pemilik dari Bakso Bakso 313 Kota Kediri. Wawancara juga merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti juga dapat digunakan sebagai dasar pencarian secara umum. Dan pertanyaan yang tersisa mengalir ke dalam proses penelitian sesuai kebutuhan.

---

<sup>28</sup> Sudijono, Anas. 1998. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<sup>29</sup> Sugiyono, hlm 213

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang valid dari suatu peristiwa dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>30</sup> Penelitian documenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Foto, bukti tertulis hasil wawancara dan rekaman audio hasil wawancara serta data lain yang dimiliki warung Kota Kediri merupakan dokumen yang dapat diterima. Semua hasil dokumentasi untuk produk ini akan disertakan pada akhir penelitian.

### D. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya akan dilakukan pengujian kualitas data. Pengujian kualitas data dalam penelitian studi kasus dapat dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian kebenaran data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk tujuan membandingkan atau memvalidasi data itu.<sup>31</sup> Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Metode triangulasi yang digunakan untuk pengujian kualitas data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Metode Triangulasi Sumber Data

---

<sup>30</sup> Fathor Rosyid, *Metode Penelitian Social: Teori Dan Praktek* (Kediri), 2007, hlm 273.

<sup>31</sup> Lexy J, Moleong. 2004. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Triangulasi sumber data merupakan langkah pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Metode triangulasi ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas dari satu partisipan ke partisipan lainnya.

## 2. Metode Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Metode triangulasi teknik pengumpulan data merupakan Langkah pengecekan data dengan cara membandingkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan pencatatan sehingga datanya kredibel.

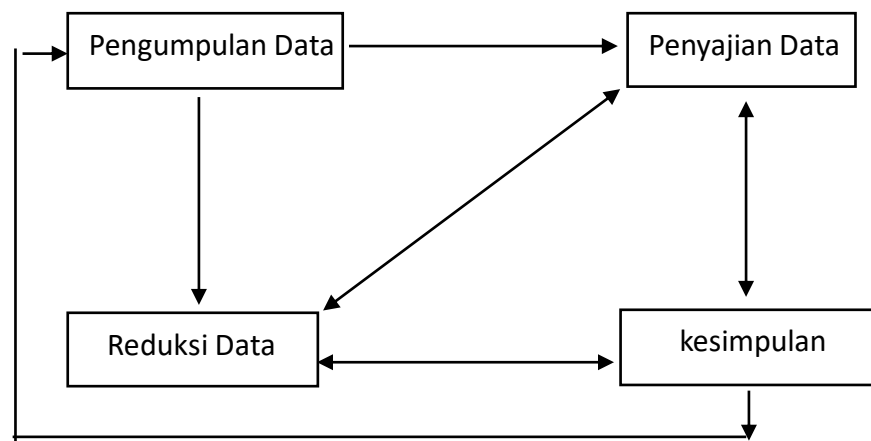
## E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode memetakan, menganalisis, dan menghitung data yang terkumpul untuk menjawab pernyataan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari penelitian. Teknik analisis data menurut Moleong adalah kegiatan analisis dan penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah semua data dari alat penelitian (seperti catatan, dokumen, hasil pengujian, rekaman, dll). Hal ini dilakukan untuk membuat data lebih mudah dipahami dan dipikirkan. Jika data dianggap kredibel, maka peneliti selanjutnya akan menyajikan data berdasarkan aspek yang diteliti. Narasi data memungkinkan peneliti untuk menjelaskan topik penelitian lebih jelas dan lebih detail.

Data penelitian yang diperoleh pada warung Bakso Barokah 313 adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan dari analisis data adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana proses terjadi, dan bagaimana Tindakan tersebut dilakukan. Penjelasan tentang mengapa seseorang berperilaku dengan cara tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berbasis data. Konsisten dengan jenis penelitian yang dijelaskan di atas, peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian.

Miles & Huberman dalam (Sutopo, 2002) dalam analisis data terdapat tiga komponen utama yang harus dipahami oleh peneliti yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun model analisis data interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Bagan 3.1 Model Milles dan Huberman

Sumber: Data sekunder model Milles dan Huberman buku Qualitative data analiysis

### 1. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data sebelum penelitian, selama penelitian, dan pada akhir penelitian, proses pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian masih dalam bentuk konsep.<sup>32</sup> Kegiatan pencatatan dilakukan selama proses penelitian, penelitian mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tentang produk. Ketika peneliti telah menganalisis data yang cukup.<sup>33</sup>

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah komponen pertama dari analitik, yang merupakan proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data yang tersedia. Menurut Sutopo reduksi data adalah bagian dari proses analitik pengorganisasian data sehingga dapat menonjolkan, mempersingkat, memfokuskan, dan membuang yang tidak penting, serta mengatur data agar dapat menarik kesimpulan penelitian.<sup>34</sup>

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi, deskripsi bentuk naratif, yang terstruktur secara logis dan sistematis dan mengacu pada pernyataan masalah yang dirumuskan sebagai

---

<sup>32</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika) 2012, hlm 164.

<sup>33</sup> Fathor Rosyid, *Metode Penelitian Sosial : Teori Dan Praktek* (Kediri : Stain Kediri Press) 2015, hlm 164.

<sup>34</sup> Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

pertanyaan penelitian. Penyajian data adalah deskripsi rinci tentang kondisi untuk menjawab setiap pertanyaan dalam penelitian. Hal ini untuk membantu memahami penjelasan tentang fenomena yang ada pada objek penelitian.

#### 4. Verifikasi dan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan menguji kesimpulan awal. Hal ini ternyata bersifat sementara, akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika para peneliti memiliki data yang mereka miliki dan kesimpulan oleh bukti yang kuat konsisten, kesimpulan lanjutan adalah teknik yang handal oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab atau tidak menjawab pertanyaan yang awalnya dirumuskan karena apa yang dikatakan awal dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>35</sup>

### F. Tahap-tahap Penelitian

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pemilihan tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian merupakan langkah awal dalam tahap ini, yaitu pada saat peneliti menyusun strategi awal penelitiannya. Rumusan masalah

---

<sup>35</sup> Sugiyono, hlm 252.



tersebut kemudian disusun oleh peneliti dengan menggunakan fenomena-fenomena yang ada di lokasi tersebut. Selain itu, proposal penelitian mencakup penjelasan rinci tentang prosedur, termasuk bagaimana menemukan informan yang relevan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini peneliti memasuki lokasi penelitian, untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti memberikan semua materi yang diyakini mampu mengungkap rumusan masalah tersebut.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada titik ini, peneliti menganalisis dan menerjemahkan data yang dikumpulkan sebelumnya dengan menggabungkan ide-ide dari sumber kepustakaan. Dari proses inilah nanti akan diperoleh hasil kesimpulan penelitian.